

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh positif terhadap segala bidang yang ada dalam kehidupan, juga terhadap perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing untuk menghadapi persaingan dan tantangan dalam dunia kerja yang semakin tinggi seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengaruh pendidikan dapat dirasakan secara langsung dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan suatu bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan suasana kehidupan yang cerdas pula. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka bangsa itu akan menjadi bangsa yang besar dan mandiri. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi tiap individu dalam masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan untuk maju, serta membangkitkan semangat generasi muda bangsa untuk menggali segala potensi dan mengembangkannya secara optimal demi kepentingan pembangunan bangsa secara utuh dan menyeluruh.

Pendidikan yang baik dapat tercipta melalui proses belajar mengajar yang optimal. Ada dua faktor yang memengaruhi proses pembelajaran seorang siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu, diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Guru sebagai salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar seorang siswa memiliki peran yang sentral dalam proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Tantangan bagi seorang guru adalah bagaimana menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menggairahkan, menantang semangat peserta didik, dan menyenangkan sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menantang. Hal ini berarti kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara menyeluruh. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas tersebut maka seorang guru diharapkan memiliki sifat yang kreatif dalam menjalankan setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dari proses pembelajaran yang dilakukan, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran serta memiliki rasa percaya diri dan semangat dalam mengajar. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Kreativitas guru dalam mengajar sangat penting untuk membangkitkan semangat peserta didik sebagai calon penerus bangsa dalam menciptakan rasa ingin tahu dan memahami potensi yang ada dalam dirinya, serta kemauan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan bangsa. Guru diharapkan mampu membaca situasi dan kondisi yang dialami peserta didik dalam kehidupan masyarakat sekitar sehingga mampu menciptakan strategi mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan strategi mengajar yang baik maka guru dapat dengan mudah menciptakan suasana proses belajar mengajar yang aktif sehingga peserta didik mampu memahami dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan, penulis menemukan bahwa siswa kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 2 Medan tidak terlepas dari masalah prestasi belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Prestasi belajar siswa yang masih rendah dapat dilihat dari nilai ujian semester yang kurang memuaskan. Masih banyak siswa yang belum dapat mencapai ketuntasan nilai pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu juga banyak siswa yang nilainya hanya tepat pada KKM yaitu nilai 70 ataupun sedikit di atas nilai tersebut. Data yang penulis peroleh dari SMA Katolik Budi Murni 2 Medan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan persentasi ketuntasan siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI IS**

Kelas	>70		<70	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
XI IS <sup>1</sup>	25	26,36	9	8,64
XI IS <sup>2</sup>	29	30,57	4	3,84
XI IS <sup>3</sup>	29	30,57	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>87,52</b>	<b>13</b>	<b>12,48</b>

*Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi*

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa siswa di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan, ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal. Dari beberapa faktor tersebut, kreativitas guru dalam mengajar menjadi pengaruh yang dominan. Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian materi yang akan diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengajar dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2013/2014”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengajar di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada kreativitas guru dalam mengajar yaitu guru mata pelajaran ekonomi dan prestasi belajar yang diteliti yaitu prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran ekonomi.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2013/2014?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kreativitas guru dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 2 Medan.
3. Sebagai referensi bagi civitas akademik di Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.